

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU ILUSTRASI TERHADAP PENGUASAAN PEMBELAJARAN POLA KALIMAT DASAR BAHASA JEPANG

Penelitian Eksperimen Murni *Post – test Only Control Design* pada Siswa
Kelas VIII Bahasa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran
2016/1017

Marhasti Kiswa Arum Sekar
(20130830003)

ABSTRAK

Saat ini siswa tingkat SMP sudah mulai tertarik belajar bahasa Jepang, salah satu sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Jepang adalah SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Pada tingkat SMP ditemukan kendala tentang rasa percaya diri yang kurang ketika siswa menggunakan bahasa Jepang. Oleh karena itu siswa diarahkan untuk terlebih dahulu belajar menulis dengan mempelajari pola kalimat bahasa Jepang. Ketika siswa belajar menulis atau mempelajari pola kalimat, ditemukan kembali kendala. Kendalanya terletak pada struktur pola kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis berusaha melakukan inovasi, salah satunya dengan menggunakan media kartu ilustrasi. Media ini diperoleh dari situs belajar bahasa Jepang yang bernama *Coscom*. Adanya permasalahan dan inovasi pembelajaran tersebut, penulis memunculkan dua rumusan masalah yaitu: 1) Apakah media Kartu Ilustrasi efektif dalam meningkatkan penguasaan dan pemahaman tentang pola kalimat dasar bahasa Jepang siswa. 2) mencari tahu pendapat siswa mengenai penggunaan media pembelajaran Kartu Ilustrasi terhadap pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, dengan jenis penelitian eksperimen, rancangan *posttest only control design*. Instrumen penelitiannya Tes berupa soal tertulis dan nontes berupa angket. Dengan rumus statistik t_{hitung} ditemukan hasil sebesar 0.78 dan $t_{tabel} = 2,08$ dengan $db = 21$ dan taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan kata lain H_k ditolak dan H_0 diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang menggunakan media kartu ilustrasi dengan pembelajaran tidak menggunakan media (ceramah). Sedangkan perhitungan dengan rumus *normalized gain* kedua kelas sama-sama sangat efektif. Kesimpulannya, bahwa penggunaan media kartu ilustrasi sangat efektif meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selain itu siswa kelas eksperimen berpendapat bahwa penggunaan kartu ilustrasi memudahkan mereka dalam memahami struktur kalimat bahasa Jepang dan dengan kartu ilustrasi motivasi siswa meningkat sehingga kegiatan belajar berjalan dengan baik.

Kata kunci: *siswa SMP, media pembelajaran, kartu ilustrasi, pemahaman, pola kalimat bahasa Jepang*